



Analisis Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat di Sekolah Dasar

Nur Vika Zahara^{1*}, Halimatussadiyah Maulidya Ulfa², Muhammad Kaulan Karima³

¹⁻³Magister Keguruan Guru Sekolah Dasar, Universitas Lampung, Indonesia

Email: nurvika1512@gmail.com¹, hmulfaaa@gmail.com², kaulan@fkip.unila.ac.id³

*Penulis Korespondensi: nurvika1512@gmail.com

Abstract. *This research was motivated by the importance of public relations management in building cooperation among schools, parents, and communities to support the improvement of educational quality in elementary schools. This study aimed to analyze public relations management in increasing parent and community participation in elementary schools. The research used a qualitative approach with a descriptive research design. Data collection techniques were conducted through interviews, observations, and documentation involving the principal, teachers, parents, and community members as informants. Data analysis was carried out through data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The results showed that public relations management was implemented through direct communication in parent meetings, the use of digital media such as WhatsApp Groups, parental involvement in school activities, and collaboration with the community in supporting educational programs. Parent participation was reflected in mutual cooperation activities, assisting students' learning, and supporting school programs. The obstacles found included parents' limited time, low digital literacy among some parents, and the lack of optimal evaluation of school public relations programs. The implications of this study indicate that effective public relations management can increase parent and community involvement in supporting the educational process in elementary schools.*

Keywords: *Communication Strategy; Community Participation; Elementary School; Parent Participation; Public Relations.*

Abstrak. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya manajemen hubungan masyarakat dalam membangun kerja sama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat guna mendukung peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi orang tua dan masyarakat di sekolah dasar. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi dengan informan terdiri atas kepala sekolah, guru, orang tua siswa, dan masyarakat sekitar sekolah. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen hubungan masyarakat dilakukan melalui komunikasi langsung melalui rapat wali murid, penggunaan media digital berupa WhatsApp Group, pelibatan orang tua dalam kegiatan sekolah, serta kerja sama dengan masyarakat dalam mendukung program pendidikan. Partisipasi orang tua terlihat dalam kegiatan gotong royong, pendampingan belajar siswa, dan dukungan terhadap program sekolah. Kendala yang ditemukan meliputi keterbatasan waktu orang tua, rendahnya literasi digital sebagian wali murid, dan belum optimalnya evaluasi program humas sekolah. Implikasi penelitian menunjukkan bahwa manajemen hubungan masyarakat yang efektif dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung proses pendidikan di sekolah dasar.

Kata kunci: Hubungan Masyarakat; Partisipasi Masyarakat; Partisipasi Orang Tua; Sekolah Dasar; Strategi Komunikasi.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Keberhasilan pendidikan tidak hanya ditentukan oleh proses pembelajaran di sekolah, tetapi juga dipengaruhi oleh keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam mendukung kegiatan pendidikan. Keterlibatan orang tua dalam pendidikan memberikan kontribusi positif terhadap pola asuh anak, penciptaan lingkungan belajar di rumah, pengambilan keputusan, serta kerja sama dengan masyarakat dalam mendukung keberhasilan pendidikan anak di

sekolah Yusuf dan Qomariah (2023). Oleh karena itu, sekolah memerlukan manajemen hubungan masyarakat yang baik guna membangun kerja sama yang efektif dengan orang tua dan masyarakat.

Manajemen hubungan masyarakat merupakan proses pengelolaan komunikasi dan kerja sama antara sekolah dengan masyarakat untuk menciptakan hubungan yang harmonis dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan. Hubungan masyarakat di sekolah memiliki peran penting dalam menyampaikan informasi, membangun citra positif sekolah, serta meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pendidikan. Hubungan masyarakat yang dikelola dengan baik mampu membangun komunikasi efektif antara sekolah dan masyarakat sehingga dapat meningkatkan dukungan masyarakat terhadap program pendidikan di sekolah. Perkembangan teknologi informasi saat ini juga memengaruhi pola komunikasi antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat. Sekolah mulai memanfaatkan media digital, seperti WhatsApp Group dan media sosial, sebagai sarana komunikasi untuk menyampaikan informasi secara cepat dan efektif. Pemanfaatan media digital dinilai mampu meningkatkan efektivitas komunikasi antara sekolah dengan orang tua sehingga keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pendidikan dapat meningkat (Agustina *et al.*, 2025).

Partisipasi orang tua dalam pendidikan memiliki pengaruh penting terhadap perkembangan akademik peserta didik. Penelitian Wafa dan Muthi (2024) menjelaskan bahwa keterlibatan orang tua dalam pendidikan memberikan dampak positif terhadap prestasi akademik siswa sekolah dasar. Orang tua yang aktif berkomunikasi dengan sekolah cenderung mampu memberikan pendampingan belajar yang lebih optimal kepada anak di rumah. Selain itu, penelitian Abdurahman dan Atikah (2024) menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah dapat meningkatkan mutu pendidikan melalui dukungan terhadap kegiatan belajar, pengawasan perkembangan anak, serta keterlibatan dalam program sekolah.

Manajemen hubungan masyarakat juga memiliki peran penting dalam membangun hubungan harmonis antara sekolah dan masyarakat. Penelitian (Aminda *et al.*, 2025) menyatakan bahwa manajemen humas yang baik dapat memperkuat hubungan sekolah dengan masyarakat serta meningkatkan dukungan masyarakat terhadap program pendidikan. Dukungan masyarakat dapat terlihat melalui keterlibatan dalam kegiatan sekolah, seperti gotong royong, rapat sekolah, kegiatan keagamaan, dan dukungan terhadap pengembangan fasilitas pendidikan. Meskipun berbagai penelitian telah membahas partisipasi orang tua dan masyarakat dalam pendidikan, penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada pengaruh keterlibatan orang tua terhadap prestasi belajar siswa serta strategi komunikasi sekolah secara umum. Penelitian mengenai analisis manajemen hubungan masyarakat yang secara khusus

mengkaji strategi komunikasi, bentuk partisipasi orang tua dan masyarakat, kendala pelaksanaan, serta evaluasi program hubungan masyarakat di sekolah dasar masih terbatas. Selain itu, perkembangan teknologi komunikasi pada era digital menuntut sekolah untuk mampu menerapkan strategi komunikasi yang lebih efektif dan adaptif dalam membangun hubungan dengan orang tua dan masyarakat. Kondisi tersebut menunjukkan adanya kebutuhan untuk melakukan penelitian yang lebih komprehensif mengenai manajemen hubungan masyarakat di sekolah dasar.

Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi orang tua dan masyarakat melalui komunikasi langsung, penggunaan media digital, pelibatan orang tua dalam kegiatan sekolah, serta kerja sama dengan masyarakat dalam mendukung program pendidikan. Penelitian ini juga mengkaji kendala yang dihadapi sekolah, seperti keterbatasan waktu orang tua, rendahnya literasi digital sebagian wali murid, dan belum optimalnya evaluasi program humas sekolah. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai pengelolaan hubungan masyarakat dalam meningkatkan keterlibatan orang tua dan masyarakat di sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi orang tua dan masyarakat di sekolah dasar. Penelitian ini difokuskan pada strategi komunikasi yang digunakan sekolah, bentuk partisipasi orang tua dan masyarakat, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan hubungan masyarakat, serta upaya sekolah dalam meningkatkan efektivitas program hubungan masyarakat guna mendukung peningkatan mutu pendidikan di sekolah dasar.

2. KAJIAN TEORITIS

Manajemen Hubungan Masyarakat

Manajemen hubungan masyarakat merupakan proses pengelolaan komunikasi dan kerja sama antara lembaga dengan masyarakat guna menciptakan hubungan yang harmonis dan saling mendukung. Dalam lingkungan pendidikan, hubungan masyarakat atau humas memiliki peran penting dalam membangun komunikasi antara sekolah dengan orang tua serta masyarakat. Humas merupakan fungsi manajemen yang bertujuan membangun hubungan baik antara organisasi dengan publiknya melalui komunikasi yang efektif. Dalam konteks sekolah dasar, manajemen hubungan masyarakat dilakukan untuk meningkatkan partisipasi orang tua dan masyarakat dalam mendukung program pendidikan sekolah Kurniawati dan Pardimin (2021). Manajemen hubungan masyarakat di sekolah mencakup kegiatan perencanaan,

pelaksanaan, pengorganisasian, dan evaluasi program komunikasi sekolah dengan masyarakat. Pelaksanaan hubungan masyarakat dapat dilakukan melalui komunikasi langsung, rapat wali murid, media sosial, papan informasi sekolah, serta kegiatan kerja sama dengan masyarakat sekitar. Manajemen hubungan masyarakat yang baik dapat membantu sekolah membangun citra positif dan meningkatkan dukungan masyarakat terhadap kegiatan pendidikan (Hutagalung *et al.*, 2025).

Partisipasi Orang Tua dalam Pendidikan

Partisipasi orang tua merupakan keterlibatan orang tua dalam mendukung proses pendidikan anak baik di lingkungan sekolah maupun di rumah. Keterlibatan tersebut dapat berupa pengawasan belajar siswa, komunikasi dengan guru, menghadiri kegiatan sekolah, serta memberikan dukungan terhadap program pendidikan. Orang tua memiliki peran penting dalam membentuk karakter, memberikan arahan, serta mendukung perkembangan pendidikan anak melalui bimbingan dan perhatian yang diberikan dalam kehidupan sehari-hari (Karima *et al.*, 2022). Keterlibatan aktif orang tua dalam pendidikan dapat membantu meningkatkan motivasi belajar dan perkembangan akademik peserta didik (Saleha *et al.*, 2022).

Partisipasi orang tua juga menjadi bentuk kerja sama antara keluarga dan sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Dukungan orang tua terhadap kegiatan sekolah dapat membantu terciptanya hubungan yang harmonis antara sekolah dan keluarga. Oleh karena itu, sekolah perlu membangun komunikasi yang efektif agar keterlibatan orang tua dalam pendidikan dapat meningkat secara optimal (Rahmiyati *et al.*, 2024).

Partisipasi Masyarakat dalam Pendidikan

Masyarakat juga memiliki peran penting dalam mendukung program pendidikan di sekolah melalui kerja sama yang baik dengan pihak sekolah serta keterlibatan dalam berbagai kegiatan pendidikan. Partisipasi masyarakat dapat dilakukan dalam bentuk dukungan moral, tenaga, pemikiran, maupun bantuan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar peserta didik. Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan sekolah mampu membantu terciptanya lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan kondusif bagi perkembangan peserta didik. Selain itu, hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat dapat memperkuat pelaksanaan program pendidikan serta meningkatkan kepedulian bersama terhadap keberhasilan pendidikan anak di sekolah dasar Sari dan Karima (2023). Partisipasi masyarakat merupakan keterlibatan masyarakat dalam mendukung penyelenggaraan pendidikan di sekolah. Bentuk partisipasi masyarakat dapat berupa dukungan moral, tenaga, pemikiran, maupun bantuan fasilitas pendidikan. Masyarakat memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang aman dan mendukung perkembangan peserta didik. Keterlibatan masyarakat juga dapat

membantu sekolah dalam melaksanakan program pendidikan serta meningkatkan kualitas layanan pendidikan. Hubungan yang baik antara sekolah dan masyarakat mampu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung keberhasilan program pendidikan di sekolah (Prabandari *et al.*, 2021).

Strategi Komunikasi dalam Hubungan Masyarakat

Strategi komunikasi dalam pendidikan diperlukan untuk menciptakan hubungan yang kondusif antara pihak sekolah dan masyarakat melalui komunikasi yang efektif sehingga dapat mendukung perkembangan peserta didik serta keberhasilan program pendidikan Karima (2021). Komunikasi yang dilakukan secara terbuka, jelas, dan berkesinambungan dapat membantu memperkuat kerja sama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung pelaksanaan program pendidikan di sekolah dasar. Selain itu, strategi komunikasi yang baik juga mampu meningkatkan partisipasi masyarakat serta menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih harmonis dan kondusif bagi perkembangan peserta didik.

Perkembangan teknologi informasi menyebabkan sekolah mulai memanfaatkan media digital seperti WhatsApp Group, media sosial, dan website sekolah sebagai sarana komunikasi dengan orang tua dan masyarakat. Penggunaan media digital dinilai mampu mempermudah penyampaian informasi secara cepat dan efisien. Namun, pelaksanaan komunikasi digital juga memerlukan kemampuan literasi digital agar informasi yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh seluruh pihak. Penelitian (Agustina *et al.*, 2025) menunjukkan bahwa strategi komunikasi humas melalui media digital dan komunikasi langsung mampu meningkatkan keterlibatan orang tua dalam kegiatan sekolah.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh gambaran secara mendalam mengenai manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi orang tua dan masyarakat di sekolah dasar. Penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena, kondisi, serta proses pelaksanaan hubungan masyarakat yang dilakukan sekolah dalam membangun kerja sama dengan orang tua dan masyarakat.

Penelitian dilaksanakan di sekolah dasar yang menjadi lokasi penelitian. Subjek penelitian terdiri atas kepala sekolah, guru, orang tua siswa, dan masyarakat sekitar sekolah yang terlibat dalam kegiatan pendidikan. Penentuan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu memilih informan yang dianggap mengetahui dan terlibat langsung dalam pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat di sekolah. Teknik pengumpulan data

dalam penelitian ini dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai strategi komunikasi, bentuk partisipasi orang tua dan masyarakat, serta kendala yang dihadapi sekolah dalam pelaksanaan hubungan masyarakat. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung aktivitas hubungan masyarakat dan keterlibatan orang tua maupun masyarakat dalam kegiatan sekolah. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa arsip sekolah, program kerja humas, foto kegiatan, serta dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan berupa pedoman wawancara, lembar observasi, dan dokumentasi. Pedoman wawancara digunakan untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh data dari informan terkait pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat. Lembar observasi digunakan untuk mencatat aktivitas yang berkaitan dengan partisipasi orang tua dan masyarakat di sekolah. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat hasil penelitian. Validitas data dilakukan melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik guna memastikan keabsahan data yang diperoleh dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data. Teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyederhanakan data yang relevan dengan fokus penelitian. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif sehingga mempermudah peneliti memahami hasil penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung.

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggambarkan hubungan antara manajemen hubungan masyarakat dengan peningkatan partisipasi orang tua dan masyarakat di sekolah dasar. Manajemen hubungan masyarakat dilihat melalui strategi komunikasi sekolah, pelaksanaan program hubungan masyarakat, serta kerja sama sekolah dengan masyarakat. Sementara itu, partisipasi orang tua dan masyarakat ditunjukkan melalui keterlibatan dalam kegiatan sekolah, dukungan terhadap program pendidikan, serta komunikasi aktif dengan pihak sekolah (Salsabilla *et al.*, 2026). Strategi komunikasi yang dilakukan secara partisipatif dan terbuka mampu meningkatkan keterlibatan orang tua sehingga hubungan kerja sama antara sekolah dan masyarakat dapat berjalan lebih efektif dalam mendukung kualitas pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini difokuskan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat dapat meningkatkan partisipasi orang tua dan masyarakat dalam mendukung kualitas pendidikan di sekolah dasar.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian mengenai Analisis Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Partisipasi Orang Tua dan Masyarakat di Sekolah Dasar dilaksanakan selama dua bulan, yaitu pada Januari sampai Februari 2026. Penelitian dilakukan di sekolah dasar dengan melibatkan kepala sekolah, guru, orang tua siswa, serta masyarakat sekitar sekolah sebagai informan penelitian. Proses pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi orang tua dan masyarakat di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil penelitian, manajemen hubungan masyarakat di sekolah dilakukan melalui beberapa strategi komunikasi yang bertujuan membangun hubungan kerja sama antara sekolah dengan orang tua serta masyarakat. Strategi komunikasi yang diterapkan meliputi komunikasi langsung melalui rapat wali murid, komunikasi digital melalui WhatsApp Group, pelibatan orang tua dalam kegiatan sekolah, serta kerja sama dengan masyarakat dalam mendukung program pendidikan sekolah. Strategi tersebut dilakukan untuk menciptakan hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat sehingga program pendidikan dapat berjalan dengan baik.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa komunikasi langsung melalui rapat wali murid menjadi salah satu strategi utama yang digunakan sekolah dalam membangun hubungan dengan orang tua siswa. Rapat wali murid dilaksanakan secara rutin setiap semester untuk menyampaikan perkembangan akademik siswa, program sekolah, serta evaluasi kegiatan pembelajaran. Dalam kegiatan tersebut, orang tua diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat, kritik, dan saran terhadap program sekolah. Komunikasi dua arah tersebut membantu meningkatkan hubungan kerja sama antara sekolah dan orang tua. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian (Salsabilla *et al.*, 2026) yang menyatakan bahwa model komunikasi partisipatif dalam rapat orang tua siswa dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam mendukung kualitas pendidikan sekolah.

Selain komunikasi langsung, sekolah juga memanfaatkan media digital berupa WhatsApp Group sebagai sarana komunikasi antara guru dan orang tua siswa. Penggunaan media digital dinilai efektif karena mampu mempermudah penyampaian informasi mengenai jadwal pembelajaran, tugas siswa, kegiatan sekolah, dan pengumuman lainnya secara cepat dan efisien. Berdasarkan hasil observasi, hampir seluruh wali murid aktif menggunakan media tersebut sehingga komunikasi antara sekolah dan orang tua berlangsung lebih intensif. Temuan ini didukung oleh penelitian (Agustina *et al.*, 2025) yang menjelaskan bahwa penggunaan media digital dalam strategi komunikasi humas sekolah mampu meningkatkan keterlibatan

orang tua dalam kegiatan pendidikan di sekolah dasar. Strategi komunikasi yang dilakukan sekolah juga terlihat melalui pelibatan orang tua dan masyarakat dalam berbagai kegiatan sekolah. Orang tua berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong, rapat sekolah, pendampingan belajar siswa di rumah, peringatan hari besar nasional, serta kegiatan keagamaan yang dilaksanakan sekolah. Masyarakat sekitar sekolah turut memberikan dukungan terhadap pelaksanaan program pendidikan melalui kerja sama sosial dan dukungan fasilitas kegiatan sekolah. Bentuk keterlibatan tersebut menunjukkan bahwa hubungan masyarakat yang baik mampu meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap pendidikan di sekolah dasar Upe A (2026). Kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang kondusif serta mendukung keberhasilan program pendidikan melalui komunikasi dan kerja sama yang dilakukan secara aktif dan berkelanjutan (Lesmana *et al.*, 2019).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dan masyarakat memberikan dampak positif terhadap pelaksanaan program pendidikan di sekolah. Keterlibatan orang tua membantu meningkatkan pengawasan belajar siswa di rumah serta memperkuat komunikasi antara guru dan wali murid. Dukungan masyarakat juga membantu sekolah dalam menciptakan lingkungan belajar yang aman dan kondusif bagi perkembangan peserta didik Rahmawati dan Suryana (2025). Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian (Hutagaol *et al.*, 2022) yang menyatakan bahwa Kolaborasi antara sekolah, orang tua, dan masyarakat mampu meningkatkan kualitas pendidikan melalui dukungan terhadap kegiatan pembelajaran dan program sekolah. Hubungan yang harmonis antara sekolah dan masyarakat dapat membantu menciptakan komunikasi yang baik serta meningkatkan partisipasi masyarakat dalam mendukung pengembangan pendidikan di sekolah. Manajemen hubungan masyarakat di sekolah juga dilakukan melalui kegiatan humas yang bertujuan membangun citra positif sekolah di lingkungan masyarakat. Sekolah berupaya menjalin komunikasi yang terbuka dengan masyarakat melalui kegiatan sosial, publikasi kegiatan sekolah, serta keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pendidikan. Komunikasi yang dilakukan secara efektif dan terbuka dapat membantu menciptakan hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan dengan masyarakat sehingga mampu mendukung keberhasilan program pendidikan dan perkembangan peserta didik (Karima, 2021).

Meskipun demikian, pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat di sekolah masih menghadapi beberapa kendala. Berdasarkan hasil wawancara, sebagian orang tua memiliki keterbatasan waktu untuk mengikuti kegiatan sekolah karena faktor pekerjaan. Selain itu, masih terdapat beberapa wali murid yang memiliki keterbatasan literasi digital sehingga

penggunaan media komunikasi daring belum berjalan secara maksimal. Sekolah juga belum memiliki sistem evaluasi program hubungan masyarakat yang dilakukan secara terstruktur sehingga efektivitas program humas belum dapat diukur secara optimal. Temuan ini sejalan dengan penelitian (Torore *et al.*, 2025) yang menyatakan bahwa hambatan utama dalam membangun kemitraan sekolah dan orang tua adalah keterbatasan waktu orang tua serta kurang optimalnya komunikasi sekolah dengan wali murid.

Berdasarkan hasil analisis data, dapat dipahami bahwa manajemen hubungan masyarakat memiliki peran penting dalam meningkatkan partisipasi orang tua dan masyarakat di sekolah dasar. Strategi komunikasi yang dilakukan secara aktif, terbuka, dan berkelanjutan mampu memperkuat hubungan kerja sama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat. Komunikasi yang baik juga membantu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap sekolah sehingga partisipasi dalam kegiatan pendidikan menjadi lebih optimal. Penelitian ini mendukung pendapat (Karima, 2021) yang menyatakan bahwa komunikasi yang efektif dapat menciptakan hubungan yang kondusif antara lembaga pendidikan dan masyarakat dalam mendukung keberhasilan program pendidikan.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa Peningkatan mutu pendidikan memerlukan keterlibatan berbagai pihak melalui komunikasi dan kerja sama yang baik antara sekolah, peserta didik, orang tua, dan masyarakat guna mendukung tercapainya tujuan pendidikan Amin dan Adha, M. M (2021). Pola komunikasi yang dibangun antara sekolah dan rumah menjadi bagian penting dalam memperkuat hubungan kerja sama antara guru dan orang tua guna mendukung perkembangan karakter dan pendidikan peserta didik Adha, M. M., dan Ulpa (2021). Selain itu, penggunaan media digital sebagai sarana komunikasi perlu terus dikembangkan dengan memperhatikan kemampuan literasi digital orang tua sehingga komunikasi antara sekolah dan masyarakat dapat berlangsung secara optimal.

Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat konsep manajemen hubungan masyarakat sebagai upaya membangun komunikasi dan kerja sama antara sekolah dengan masyarakat dalam mendukung peningkatan mutu pendidikan. Secara praktis, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi sekolah dalam mengembangkan program hubungan masyarakat yang lebih efektif untuk meningkatkan partisipasi orang tua dan masyarakat di sekolah dasar.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa manajemen hubungan masyarakat di sekolah dasar memiliki peran penting dalam meningkatkan partisipasi orang tua dan masyarakat dalam mendukung proses pendidikan. Pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat dilakukan melalui berbagai strategi komunikasi, seperti komunikasi langsung melalui rapat wali murid, penggunaan media digital berupa WhatsApp Group, pelibatan orang tua dalam kegiatan sekolah, serta kerja sama dengan masyarakat dalam mendukung program pendidikan. Strategi komunikasi yang dilakukan secara aktif dan terbuka mampu memperkuat hubungan kerja sama antara sekolah, orang tua, dan masyarakat sehingga keterlibatan mereka dalam kegiatan pendidikan menjadi lebih baik.

Partisipasi orang tua terlihat melalui keterlibatan dalam kegiatan sekolah, pendampingan belajar siswa di rumah, serta dukungan terhadap program pendidikan. Sementara itu, partisipasi masyarakat terlihat melalui dukungan terhadap kegiatan sosial, keagamaan, dan lingkungan sekolah yang mendukung terciptanya suasana belajar yang kondusif bagi peserta didik. Meskipun demikian, pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu orang tua untuk mengikuti kegiatan sekolah, rendahnya literasi digital sebagian wali murid, serta belum optimalnya evaluasi program hubungan masyarakat yang dilakukan sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sekolah masih perlu meningkatkan efektivitas strategi komunikasi dan evaluasi program humas agar keterlibatan orang tua dan masyarakat dapat meningkat secara lebih optimal.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan kerja sama yang baik antara sekolah, orang tua, dan masyarakat dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di sekolah dasar. Oleh karena itu, sekolah disarankan untuk terus mengembangkan strategi komunikasi yang lebih inovatif, terbuka, dan berkelanjutan melalui pemanfaatan media digital maupun komunikasi langsung. Sekolah juga perlu meningkatkan evaluasi program hubungan masyarakat secara berkala agar pelaksanaan program humas dapat berjalan lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekolah.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan karena dilakukan hanya pada satu sekolah dasar sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada seluruh sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini lebih berfokus pada pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat dan belum mengkaji secara mendalam pengaruh partisipasi orang tua dan masyarakat terhadap prestasi belajar siswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat dilakukan pada lebih banyak sekolah dengan cakupan wilayah yang lebih luas serta

mengkaji pengaruh manajemen hubungan masyarakat terhadap peningkatan hasil belajar dan mutu pendidikan secara lebih mendalam.

DAFTAR REFERENSA

- Adha, M. M., & Ulpa, E. P. (2021). Peran orang tua dan guru dalam mengembangkan karakter anak/peserta didik di era modern. *Jurnal Global Citizen*, 10(2), 90–100.
- Agustina, P. M., Aditya, I. K. A., Astuti, K. P., & Mas, M. (2025). Peran strategis manajemen humas dalam meningkatkan partisipasi orang tua di Sekolah Dasar Negeri 1 Baktiseraga. 1(3), 719–730.
- Amin, A. F., Adha, M. M., & Nurmalisa, Y. (2021). Efektivitas sekolah rujukan terhadap peningkatan mutu pendidikan di SMA Negeri 9 Bandar Lampung. *Jurnal PEKAN*, 6(2), 177–188.
- Hutagalung, E., Sidabutar, H., Sitorus, J., & Arihta, J. (2025). Peran manajemen hubungan sekolah dan masyarakat dalam meningkatkan mutu pendidikan: Kajian pustaka. 9, 38435–38440.
- Hutagaol, A. L., Rezeqi, S., Manurung, R., & Nazri, E. (2022). Manajemen hubungan masyarakat dalam mengembangkan lembaga pendidikan. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 1451–1457.
- Karima, M. K. (2021). Qaulan: Islamic-based learning communication model to improve students' character. *Journal of Education and Practice*, 12(8), 25–33. <https://doi.org/10.7176/JEP/12-8-0>
- Karima, M. K., Rahmadani, A., Utami, P., Bayu, S., Amelia, W., Handayani, R., Aulia, D., Rika, A., Khairani, A., Hasanah, N., & Hasanah, N. A. (2022). Peran orang tua dalam mewujudkan generasi milenial yang good citizenship di Laut Dendang. *Jurnal Educandumedia*, 1(1), 1–8.
- Kurniawati, N. B. (2021). Manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat dalam mewujudkan mutu pendidikan sekolah dasar. 470–479.
- Lesmana, I., Iqbal, M., & Hanim, J. (2019). Strategi meningkatkan partisipasi orang tua dan masyarakat dalam meningkatkan mutu sekolah di era digital.
- Prabandari, D. A., Supriyanto, A., Sobri, A. Y., & Fadhli, R. (2021). Strategi humas meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan sekolah. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 3(2), 179–191.
- R., D. S., R., C. S., Aminda, H. R., Pujawati, E., & Hidayat, R. (2025). Implementasi manajemen humas dalam membangun hubungan sekolah dengan masyarakat di SDN 1 Mangli Jember.
- Rahmawati, D., & Suryana, A. (2025). Strategi komunikasi guru untuk mendorong keterlibatan orang tua siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 45–53.
- Rahmiyati, E., Mandira, G., Anggraini, I., Konseling, B., & Kuala, U. S. (2024). Pemahaman orang tua tentang belajar merdeka anak usia dini di Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 8(1), 149–161. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v8i1.5423>

- Saleha, W. T., & Lubis, R. (2022). Peran orang tua dalam pendidikan Islami anak di masa pandemi COVID-19. *15*(2), 163–182.
- Salsabilla, F., Aprilia, D., Khalisa, N., Elma, N., & Nafila, S. (2026). Model komunikasi partisipatif dalam rapat orang tua siswa. *3*(3), 133–142.
- Sari, S. M., & Karima, M. K. (2023). The importance of character education in education. *20*, 645–655.
- Torore, F., Putra, S. R., & Ruagadi, A. (2025). Strategi guru dalam meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak usia dini di TK Mekar Asih Transmadoro. *Jurnal Pandelo'e*, *5*(1), 60–73.
- Upe, A. (2026). Implementasi manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan partisipasi masyarakat di sekolah. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, *11*(1), 120–130.
- Wafa, R. N., & Muthi, I. (2024). Pengaruh partisipasi orang tua dalam proses pembelajaran terhadap prestasi akademik siswa sekolah dasar. *4*(3).
- Yusuf, R. N., & Qomariah, D. N. (2023). Kontekstualisasi keterlibatan orang tua melalui sharing session pada pendidikan anak usia dini. *6*, 10584–10596.